

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Pendekatan Penelitian.**

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kebijakan (*policy research*). *Policy research* dimulai karena adanya masalah yang pada umumnya dimiliki oleh para administrator atau pengambil keputusan pada suatu organisasi. Perdefinisi, *policy research* adalah suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan pada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. Penelitian jenis ini sangat relevan bagi perencana dan perencanaan. (Sugiyono, 1994:4).

Jadi penelitian ini berangkat dari suatu asumsi bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pembuat kebijakan di bidang kepegawaian saat ini adalah belum adanya pola perencanaan dan pengembangan karir pegawai. Idealnya, dalam sebuah organisasi terdapat sistem pembinaan pegawai yang dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk melakukan pembinaan pegawai. Namun masalahnya, hingga saat ini belum ada suatu pedoman yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini lebih difokuskan pada upaya merancang pengembangan karir yang cocok untuk diterapkan di lingkungan Direktorat Jenderal Pemasarakatan.

#### **4.2. Lokasi Penelitian.**

Alasan dipilihnya Direktorat Jenderal Pemasarakatan sebagai lokasi penelitian penerencanaan dan pengembangan karir pegawai karena di instansi tersebut merupakan barometer dari semua pegawai pemasarakatan yang ada di Indonesia, apalagi peneliti masih sebagai pegawai unit direktorat tersebut sehingga lebih banyak pengalaman dan kesempatan peneliti untuk

berhubungan dengan subyek sehingga lebih memungkinkan untuk penggalan data lebih dalam dan akurat jika dibandingkan dengan lokasi lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Direktorat Jenderal Pemasarakatan layak untuk dipilih sebagai lokasi penelitian.

#### **4.3. Informan.**

Wawancara mendalam dilakukan dengan setiap orang yang terlibat dalam pengembangan karir petugas pemsarakatan di lingkungan Direktorat Jenderal Pemasarakatan. Informan terdiri dari :

- a. Direktur Jenderal Pemasarakatan
- b. Sekretaris Direktur Jenderal Pemasarakatan.
- c. Kepala Bagian Kepegawaian.
- d. Kepala Sub Bagian Mutasi
- e. Kepala Lembaga Pemasarakatan
- f. Kepala Rumah Tahanan Negara
- g. Kepala Balai Pemasarakatan
- h. Kepala Rupbasan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*), dengan memanfaatkan informan kunci yang lebih mengetahui pola karir pegawai pada Direktorat Jenderal Pemasarakatan dan merupakan pengambil kebijakan tentang kepegawaian, Berdasarkan petunjuk informan kunci kemudian dicari sejumlah informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Informasi yang diharapkan adalah mengetahui gambaran tentang pola karir pegawai, dan bagaimana kendala-kendala dalam pembinaan karir tersebut. Untuk memperoleh data yang cukup akurat serta valid peneliti mengadakan pengecekan ulang terhadap kebenaran informasi terhadap informan lainnya .

#### **4.4. Metode Pengumpulan Data.**

Data Primer diperoleh dengan cara wawancara mendalam (indepth interview) dengan tujuan untuk menggali informasi dari informan di Direktorat Jenderal Pemasarakatan dengan menggunakan pedoman wawancara dan tape recorder.

Data Sekunder digunakan untuk menunjang data primer, khususnya dalam mendapatkan gambaran tentang implementasi pengembangan karir petugas pemsarakatan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengumpulan, pengkajian dan pengolahan secara sistematis terhadap literatur, karangan ilmiah, jurnal, kertas kerja dan makalah sebagai penunjang teori dalam penulisan serta pembahasan hasil penelitian. Selain itu data diperoleh dari arsip, dokumen yang relefan dengan penelitian ini, Surat Keputusan, surat edaran dan peraturan-peraturan yang ada pada Direktorat Jenderal Pemasarakatan.

Data-data ini selanjutnya ditulis langsung menjadi catatan harian ditulis dengan tema-tema, yang selanjutnya akan dijadikan bahan dasar analisis. Untuk menjamin validitas data dan keabsahan data maka penulis akan menguji data tersebut dengan cara menanyakan pada orang lain / informan lainnya (verivikasi) atau diperoleh keterangan silang sebagai pembanding (triangulasi)

#### **4.5. Analisa Data.**

Sesuai dengan jenis atau speksifikasi penelitian tesis ini, maka dalam menganalisis data atau temuan di lapangan dipergunakan analisis kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengolah data yang sifatnya tidak dapat diukur, seperti pendapat-pendapat, monografis dan sebagainya sehingga memerlukan penjabaran dan uraian-uraian untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Analisis data diperlukan guna menemukan fenomena baru yang timbul dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara teori mengenai perencanaan dan pengembangan karir dengan keadaan yang ada pada direktorat jenderal pemsarakatan Departemen Hukum dan HAM,

temuan satu dengan temuan yang lain, dirujuk dengan konsep-konsep pengembangan karir yang ada sehingga menghasilkan deskripsi penelitian mengenai strategi pengembangan karir pegawai pada Direktorat Jenderal Pemasarakatan secara objektif, akurat dan akuntabel.

